BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada pandangan informan yang terperinci tentang suatu masalah. Adapun dari tujuan metode tersebut untuk membuat gambaran secara sistematis, formal, dan aktual mengenai fakta, sifat, serta hubungan antara fenomena yang akan diteliti lebih terperinci.

Pemilihan metode kualitatif dilakukan karena penelitian kualitatif lah yang menurut peneliti paling sesuai untuk meneliti bagaimana Pemberdayaan yang dilakukan oleh Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung dengan mengembangkan beberapa pertanyaan mengenai Bagaimana Pemberdayaan UMKM Sentra Kaos Suci sejauh ini. Kemudian alasan lain peneliti menggunakan metode kualitatif adalah penelitian mengenai pemberdayaan yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan ini merupakan suatu permasalahan yang harus dilihat secara menyeluruh *(holistic)*; setiap aspek didalamnya merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Menurut Lexy J. Moleong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif menyatakan bahwa:

> "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan, dan lain-lain dengan cara deksripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah". (Moleong, 2007:6)

3.2 Informan Penelitian

Penentuan informan dalam penelitian ini didasarkan atas pihak-pihak yang menguasai masalah, memiliki data, dan bersedia memberikan data, disamping itu penentuannya pun didasarkan atas kriteria tujuan dan manfaatnya. Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive*, dimana hanya orang-orang atau pihak-pihak tertentu saja yang akan dijadikan tujuan peneliti sebagai sumber informasi.

Menurut Sugiyono dalam penelitian kualitatif tidak dikenal dengan konsep populasi dan sampel. Sumber informasi untuk penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang terkait dengan permasalahan penelitian dan oleh peneliti dianggap mampu memberikan informasi dan data (Sugiyono, 2007:62).

Definisi informan menurut Arikunto adalah orang yang memberikan informasi, dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden apabila memberikan keterangannya karena dipancing oleh peneliti (Arikunto, 2002:122).

Berkaitan dengan informan ini, Bungin menjelaskan bahwa:

> "Jumlah informan dalam penelitian kualitatif lebih tepat dilakukan sengaja (*purposive*) dan tidak dipersoalkan jumlahnya, yang diperhatikan dalam penelitian kualitatif adalah penentuan informan terutama tentang tepat atau tidaknya pemilihan informan kunci dan kompleksitas fenomena yang diteliti". (Bungin, 2005:23).

Berdasarkan uraian yang dijelaskan sebelumnya, mengenai sampel informasi atau informan tersebut, maka peneliti menentukan informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

A. Informan Aparatur Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung:

1. Kepala Bidang Industri Formal. Karena beliau sebagai kepala bidang penanggungjawab UMKM Sentra Tekstil khususnya Sentra Kaos Suci dan Industri Tekstil di Kota Bandung.
2. Kepala Seksi Industri Tekstil dan Mesin Elektronik. Karena beliau yang mengetahui informasi sejauh mana kegiatan, program, dan proses pemberdayaan yang dilakukan terhadap UMKM Sentra Tekstil khususnya Sentra Kaos Suci dan Industri Tekstil di Kota Bandung.
3. Seorang Tenaga Pelaksana Lapangan Seksi Industri Tekstil dan Mesin Elektronik. Karena beliau mengetahui informasi nyata sejauh mana proses pemberdayaan UMKM Sentra Kaos Suci yang dilakukan.

B. Informan Pelaku UMKM Sentra Kaos Suci :

1. Ketua Asosiasi Sentra Kaos Suci (SKOCI), dimana beliau merupakan sumber informasi dilapangan yang banyak mengetahui situasi dan kondisi serta sejauh mana proses Pemberdayaan UMKM Sentra Kaos Suci yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Perindutrian dan Perdagangan Kota Bandung.
2. Lima orang pemilik usaha produksi kaos di Sentra Kaos Suci yang pernah mengikuti kegiatan dan program pemberdayaan, untuk mengetahui permasalahan dan hasil dari sebuah pemberdayaan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Studi Pustaka *(Library Research)*

Studi Pustaka yaitu mengumpulkan, mempelajari, dan mengoreksi teori-teori, informasi, dan masalah-masalah dari buku-buku, majalah, serta literatur lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. (Moleong, 2007:113). Studi literatur ini dilakukan dilakukan dengan beberapa referensi dari berbagai macam buku-buku dan karya ilmiah (skripsi, tesis, disertasi) maupun majalah dan jurnal-jurnal ilmiah lainnya.

3.3.2 Studi Lapangan *(Field Research)*

Studi Lapangan yaitu peneliti datang sendiri dan menceburkan diri dalam suatu masyarakat untuk mendapatkan keterangan tentang gejala kehidupan manusia dalam masyarakat itu (Koentjaraningrat, 1990:42). Peneliti mendapat sebagian besar bahan keterangannya dari masyarakat yang didatangi, yang merupakan informan dalam penelitian. Dengan demikian, studi lapangan dalam penelitian dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan Pemberdayaan UMKM Sentra Kaos Suci. Adapun teknik pengumpulan data dalam studi lapangan, yaitu:

3.3.2.1 Observasi

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan Kota Bandung serta Sentra Kaos Suci. Guna memperoleh gambaran yang tepat mengenai

masalah dan hambatan yang dihadapi serta upaya perbaikan yang diperlukan, dengan catatan peneliti tidak ikut serta dalam proses kegiatan sehari-hari objek yang diteliti.

3.3.2.2 Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalah yang harus diteliti, Peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari informan yang lebih mendalam. Peneliti akan menggunakan wawancara tak berstruktur karena peneliti hanya mengumpulkan data yang berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dengan membawa alat wawancara seperti : buku catatan, tape recorder, dan kamera.

3.3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi yang peneliti lakukan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mempelajari, dan mengkaji dokumen, arsip, serta sumber data sekunder lainnya yang berhubungan dengan Pemberdayaan pelaku UMKM Sentra Kaos Suci. Studi dokumentasi dan riset data sekunder ini digunakan untuk mendukung studi pustaka, sehingga dapat mempertajam analisis. Sumber data sekunder terdiri dari dokumen pemerintah dan peraturan perundang-undangan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Sugiyono (2012 : 270) mengatakan bahwa : “ada bermacam-macam cara pengujian kredibilitas data yaitu (1) Perpanjangan Pengamatan (2) Peningkatan ketekunan (3) Triangulasi (4) Diskusi dengan teman sejawat (5) Analisis Kasus negatif (6) Membercheck (7) Menggunakan Bahan Referensi”. Dalam penelitian ini untuk memvalidkan data yang telah diolah maka peneliti mengunakan metode triangulasi dalam menguji keabsahan data yang diperoleh. *Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses the sufficiency of the data according to the convergence of multiple data sources or multiple data collection procedure.* Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecakan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat tiga macam jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, serta triangulasi waktu. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Triangulasi teknik pengumpulan data dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber data yang sama namun dengan teknik yang berbeda (*Chek, Reechek, Kroschek*).

Pengecekan triangulasi teknik ini agar mengetahui kebenaran data tentang pemberdayaan UMKM Sentra Kaos Suci dengan menggunakan banyak teknik seperti wawancara, observasi dan lain-lain. Pengecekan tersebut dilakukan kepada narasumber yang dianggap kompeten, dalam hal pemberdyaan UMKM Sentra Kaos Suci yaitu Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan Kota Bandung dan Pelaku UMKM Sentra Kaos Suci.

3.5 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif:

> "Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain". (Sugiyono, 2012: 244).

Hasil analisis data penelitian ini akan menjadi dasar dalam menarik kesimpulan dan menyampaikan saran sebagai masukkan bagi objek penelitian. Sugiyono (2012:243) menyebutkan bahwa, "Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh". Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction, data display, dan conclutions drawing/virification*. Langkah analisis tesebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Data Reduction* (Reduksi Data) yaitu data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya yang berhubungan dengan Pemberdayaan UMKM Sentra Kaos Suci di Kota Bandung. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian data) yaitu dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, hubungan antar kategori mengenai

Pemberdayaan UMKM Sentra Kaos Suci di Kota Bandung. Penyajian data demikian dikarenakan penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/Virification* (Penarikan kesimpulan) yaitu langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal oleh bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan validitasnya dengan konsisten, sehingga kesimpulan dibuat merupakan kesimpulan yang kredibel. Tujuannya adalah untuk menjamin agar hasil penelitian Pemberdayaan UMKM Sentra Kaos Suci di Kota Bandung teruji dan melahirkan kesimpulan yang bersifat ilmiah.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Perdagangan dan Wilayah UMKM Sentra Kaos Suci Kota Bandung. Waktu penelitian dilakukan Dari bulan Mei-Juli 2015 dengan jadwal pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2015						
		Feb	Mar	Aprl	Mei	Jun	Jul	Ags
1	Pengajuan Judul							
2	Penyusunan UP							
3	Seminar UP							
4	Persiapan Penelitian							
5	Pengumpulan Data							
6	Pengolahan Data							
7	Analisis Data							
8	Bimbingan Skripsi							
9	Penyusunan Skripsi							
10	Sidang Skripsi							